

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DALAM USAHA PENGOLAHAN UMBI-UMBIAN LOKAL UNTUK MEMPERBAIKI TINGKAT EKONOMI KELUARGA

Oleh: Isana Supiah Yosephine Louise, Endang Widjajanti Laksono, Hari Sutrisno, Daud Dakadesi, Sireski Jainal, Melia Handayani

ABSTRAK

RINGKASAN

Umbi-umbian lokal di Indonesia sangat beragam, tetapi belum secara maksimal diupayakan pengolahannya, secara umum hanya direbus untuk dikonsumsi dan dijual dalam bentuk bahan mentah berupa umbi, yang tidak tahan lama dalam penyimpanan. Umumnya memiliki nilai jual relatif rendah dan kurang bisa meningkatkan ekonomi keluarga secara optimal. Untuk itu diperlukan pengetahuan, keterampilan dan pendampingan bagi masyarakat terutama di pedesaan untuk mampu mengolah hasil bumi, terutama umbi-umbian lokal menjadi produk yang lebih bermanfaat, lebih tahan lama dalam penyimpanan dan memiliki nilai jual relatif tinggi sehingga mampu meningkatkan ekonomi keluarga secara optimal.

Umbi-umbian lokal dapat diolah menjadi produk olahan yang lebih bermanfaat, memiliki nilai jual yang relatif lebih tinggi, dan waktu penyimpanan yang relatif lebih lama. Pada kegiatan PPM ini dilakukan pemberian pengetahuan, keterampilan dan pendampingan kepada masyarakat dusun Sambirejo Semanu Gunungkidul berkaitan dengan pengolahan umbi-umbian lokal, terutama umbi singkong menjadi produk yang lebih bermanfaat, memiliki nilai jual relatif tinggi, dan waktu penyimpanan yang relatif lebih lama, yakni produk oyek/nasi singkong/beras analog.

Peserta pengabdian adalah ibu-ibu kelompok tani dan Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) pada dusun Sambirejo Semanu Gunungkidul. Produk olahan oyek/nasi singkong/beras analog telah dapat dibuat dengan hasil yang sangat baik, berupa butiran kering berwarna putih yang siap dimasak dan dapat disimpan dalam jangka waktu relatif lama. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta pengabdian menyatakan bahwa kegiatan seperti ini sangat bermanfaat, penyajian materi sangat baik, metoda penyampaian materi sangat baik, dan sangat membantu membuka wawasan mereka.

Kata Kunci: pemberdayaan masyarakat pedesaan, umbi-umbian lokal, oyek/nasi singkong/beras analog, produk dengan nilai jual relatif tinggi dan waktu penyimpanan relatif lebih lama